**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK**
**d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/**
***Consolidated Financial Statements***

**Tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024**
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir**
**Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)**
**dan Untuk tahun-tahun yang berakhir pada**
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/**
***As Of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024***
***For the Six-Month Periods Ended***
***June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and***
***For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***

**Dan/*And***

**Laporan Auditor Independen/*Independent Auditor's Report***

**Daftar Isi** | ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Pages* | |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Direksi** | | ***Director's Statement*** |
| **Laporan Auditor Independen** | | ***Independent Auditor's Report*** |
| **Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk periode enam bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit) dan Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024** | | ***Consolidated Financial Statements As Of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) and For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-2 | *Consolidated Statements of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | *Consolidated Statements of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statements of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |

Solusi Environment Asia Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025**

***DIRECTOR'S STATEMENT***

***ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025***

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK (d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK) DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : Denny Rizal
   Alamat kantor/ *Office address* : Sequis Center Lt. 3, Unit 305, Jl. Jenderal Sudirman No. 71, Jakarta Selatan
   Alamat/ *Domicile address* : Jl. Pancoran Timur IIC/4B, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021 52907351
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*
2. Nama/ *Name* : Dimas Adiyasa Wiryaatmaja
   Alamat kantor/ *Office address* : Sequis Center Lt. 3, Unit 305, Jl. Jenderal Sudirman No. 71, Jakarta Selatan
   Alamat/ *Domicile address* : Apt. Springhill Terrace Residences, Twr. Sandalwood 25D, Jakarta Utara
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021 52907351
   Jabatan/ *Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian **PT Solusi Environment Asia Tbk (d/h PT Boston Furniture Industries Tbk) dan Entitas Anak.**
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaaan telah dimuat secara lengkap dan benar
   b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*State that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of **PT Solusi Environment Asia Tbk (formerly PT Boston Furniture Industries Tbk) and Subsidiaries.***
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. all information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately*
   *b. The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 Agustus/*August* 2026

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

Solusi Environment Asia Tbk.

56E5EAOX009726149

**Denny Rizal**
Direktur Utama/ *Managing Director*

**Dimas Adiyasa Wiryaatmaja**
Direktur / *Director*

**dbsd&a**
**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**
Registered Public Accountants
Branch License No. : KEP - 152/KM. 1/2014

Branch Office :
GRHA MODERN
Jl. Taman Modern Blok R5 No. 8-8A
Cakung, Jakarta Timur, Indonesia 13960
Phone : (62-21) 46824511
Email : admin@kapdbs.com

BKR INTERNATIONAL
An independent member of BKR International, with offices throughout the World

Head Office :
Menara Kuningan 11th floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 10210

No : 00070/3.0291/AU.1/04/0824-3/1/VIII/2026

**Laporan Auditor Independen /**
***Independent Auditor's Report***
**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/**
***The stockholders, Boards of Commissioner and Directors***

**PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiaries ("the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2026 and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of June 30, 2026, and its consolidated financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2026, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp16.013.225.737. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan Kemampuan Grup untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Material Uncertainty Related to Going Concern***

*As disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded and reported accumulated losses balances as of June 30, 2026 of Rp16,013,225,737. These conditions, along with other matters disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, indicate The Group ability to continue as going concern depends on the matters described above. Our opinion is not modified in relation to this matter.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp21.384.790.016 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No.115, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2q dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below, Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.*

*In addition to the matter described in the material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.*

*Sales Recognition*

*Description of the key audit matter:*

*As described in note 21 the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.*

*The group consolidated income statement included net sales Rp21,384,790,016 for the six-month period ended June 30, 2026. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.115, Revenue from contract with customers ("PSAK 115").*

*The disclosures related to sales are included in note 2q and 21 to the consolidated financial statements.*

*Audit response:*

*We obtained an understanding of the Group's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key controls* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis subtantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun.

*We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.*

**Hal Lain**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 tidak diaudit dan disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026.

***Other Matter***

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2025 were unaudited and are presented as comparative figures for all amounts reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2026.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken*

keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for on resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

00070

**Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA**
**Izin Akuntan Publik No. AP. 0824 / *License of Public Accountant No. AP. 0824***

21 Agustus 2026/ *August 21, 2026*

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK**
**d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025 dan 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK***
***d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
*Consolidated Statements of Financial Position*
*As of June 30, 2026*
*And December 31, 2025 and 2024*
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | | ***ASSETS*** |
| **Aset Lancar** | | | | | ***Current assets*** |
| Kas dan bank | 2d,2f,2t,4,32 | 2.177.820.487 | 3.023.318.426 | 4.561.199.900 | *Cash and banks* |
| Piutang usaha-neto | 2g,2t,5,32 | 288.058.109 | 288.058.109 | - | *Trade receivables-net* |
| Piutang lain-lain | 2g,2t | 10.000.000 | - | 15.775.426 | *Other receivables* |
| Persediaan | 2h,6 | 13.423.049.166 | 18.958.674.855 | 28.179.262.557 | *Inventories* |
| Uang muka | 7 | 4.764.689.187 | 2.742.250.224 | 213.572.000 | *Advance payments* |
| Biaya dibayar dimuka | 2i,8 | 149.252.484 | 91.946.549 | 337.003.666 | *Prepaid expenses* |
| Pajak dibayar dimuka | 2p,26a | 254.687.380 | 57.279.664 | 33.989.062 | *Prepaid taxes* |
| **Jumlah Aset lancar** | | **21.067.556.813** | **25.161.527.827** | **33.340.802.611** | ***Total Current assets*** |
| **Aset Tidak Lancar** | | | | | ***Non-Current assets*** |
| Aset tetap-neto | 2j,9 | 21.884.655.673 | 23.931.129.755 | 27.560.733.931 | *Fixed assets-net* |
| Aset hak guna-neto | 2n,10 | 1.149.260.649 | 1.870.375.027 | 743.859.133 | *Right of use assets-net* |
| Aset pajak tangguhan | 2p,26d | 2.496.700.478 | 987.128.171 | 753.815.049 | *Deferred tax assets* |
| Aset lain-lain | | 24.025.600 | 49.025.600 | 48.423.000 | *Other assets* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | **25.554.642.400** | **26.837.658.553** | **29.106.831.113** | ***Total Non-Current Assets*** |
| **JUMLAH ASET** | | **46.622.199.213** | **51.999.186.380** | **62.447.633.724** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK**
**d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Tanggal 30 Juni 2026
dan 31 Desember 2025 dan 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK***
***d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
*Consolidated Statements of Financial Position-Continued*
*As of June 30, 2026*
*And December 31, 2025 and 2024*
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | | ***LIABILITIES*** |
| **Liabilitas jangka pendek** | | | | | ***Current liabilities*** |
| Utang usaha | 2m,2t,11 | 56.277.000 | 1.457.856.343 | 1.371.316.382 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 2e,2t,12 | 3.347.396.672 | - | 24.500.000 | *Other payables* |
| Beban akrual | 2t,13 | 1.272.725.357 | 311.902.218 | 491.007.818 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | 2p,26b | 176.123.018 | 569.328.869 | 491.233.405 | *Taxes payable* |
| Uang muka penjualan | 14 | 8.048.183.145 | 10.064.665.546 | 11.254.049.138 | *Advances from customers* |
| Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun | | | | | *Long-term debt with maturities of less than one year* |
| Liabilitas sewa | 2n,2t,15 | 365.979.987 | 338.963.106 | 342.806.731 | *Lease liabilities* |
| Bank | 2t,16 | - | - | 24.286.505 | *Banks* |
| **Jumlah Liabilitas jangka pendek** | | **13.266.685.179** | **12.742.716.082** | **13.999.199.979** | ***Total Current liabilities*** |
| **Liabilitas jangka panjang** | | | | | ***Non-Current liabilities*** |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | *Long-term debt of maturities of less than one year* |
| Liabilitas sewa | 2n,2t,15 | - | 219.809.473 | 301.535.491 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja | 2o,27 | 1.866.347 | 602.953 | 3.352.191.542 | *Employee benefit liabilities* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | **1.866.347** | **220.412.426** | **3.653.727.033** | ***Total Non-Current liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **13.268.551.526** | **12.963.128.508** | **17.652.927.012** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham- terdiri dari modal dasar sebesar 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. | | | | | *Share capital- Consists of an authorized share capital of 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share.* |
| Modal disetor 1.653.574.499 | 18 | 16.535.744.990 | 16.535.744.990 | 16.535.744.990 | *Paid up capital of 1,653,574,499* |
| Agio saham | 19 | 32.845.000.000 | 32.845.000.000 | 32.845.000.000 | *Share premium* |
| Agio waran | 20 | 321.704.910 | 321.704.910 | 321.704.910 | *Warrant agio* |
| Penghasilan komprehensif lain | | (442.139.487) | (442.625.522) | 117.321.347 | *Other comprehensive income* |
| Defisit | | (16.013.225.737) | (10.322.661.928) | (5.025.064.979) | *Deficit* |
| Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pengendali | | 33.247.084.676 | 38.937.162.450 | 44.794.706.268 | *Total equity attributable to the owners* |
| Kepentingan non-pengendali | 17 | 106.563.011 | 98.895.422 | 444 | *Non-controling interest* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | **33.353.647.687** | **39.036.057.872** | **44.794.706.712** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **46.622.199.213** | **51.999.186.380** | **62.447.633.724** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK**
**d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK***
***d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
*Consolidated Statements of Profit or Loss*
*And Other Comprehensive Income*
*For the Six-Month Period Ended*
*June 30, 2026 And 2025 (Unaudited)*
*And For the Years Ended*
*December 31, 2025 and 2024*
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/*) *June 30, 2025* | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Penjualan | 2q,21 | 21.384.790.016 | 23.057.933.344 | 45.131.314.657 | 50.252.347.233 | *Sales* |
| Beban pokok penjualan | 2q,22 | (16.439.893.597) | (12.137.052.460) | (30.882.027.116) | (28.912.692.600) | *Cost of good sold* |
| Laba kotor | | 4.944.896.419 | 10.920.880.884 | 14.249.287.541 | 21.339.654.633 | *Gross profit* |
| Beban usaha | 2q,23 | (11.958.563.152) | (10.220.916.022) | (19.165.615.557) | (22.124.360.290) | *Operating expenses* |
| Pendapatan (beban) lain-lain | 2q,24 | 4.581.436 | 67.238.215 | 65.265.809 | 492.107.775 | *Other income (expenses)* |
| Laba (rugi) usaha | | (7.009.085.297) | 767.203.077 | (4.851.062.207) | (292.597.882) | *Operation profit (Loss)* |
| Pendapatan keuangan | 25 | 2.463.704 | 15.987.596 | 18.064.705 | 20.580.597 | *Finance income* |
| Beban keuangan | 25 | (138.335.529) | (143.408.703) | (422.238.513) | (508.393.554) | *Finance cost* |
| Laba (rugi) sebelum pajak | | (7.144.957.122) | 639.781.970 | (5.255.236.015) | (780.410.839) | *Profit (loss) before tax* |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | | | | | *Income Tax Benefit (Expenses)* |
| Pajak kini | 2p,26c | (57.648.562) | - | (118.845.319) | (240.750.633) | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | 2p,26d | 1.509.709.464 | (78.107.340) | 75.379.390 | 110.854.865 | *Deferred tax* |
| Jumlah | | 1.452.060.902 | (78.107.340) | (43.465.929) | (129.895.768) | *Total* |
| Laba (rugi) Periode/tahun berjalan | | (5.692.896.220) | 561.674.630 | (5.298.701.944) | (910.306.607) | *Profit (loss) for the period/year* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | | | | | *Other Comprehensive Income* |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | | *Item that will not be reclassified to profit or loss:* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 2o,27 | 623.122 | 186.508.458 | (717.880.601) | 373.016.916 | *Remeasurement on employee benefit liabilities* |
| Pajak penghasilan terkait | 2p,26d | (137.087) | (41.031.861) | 157.933.732 | (82.063.722) | *Related income tax* |
| Jumlah | | 486.035 | 145.476.597 | (559.946.869) | 290.953.194 | *Total* |
| Laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan | | (5.692.410.185) | 707.151.227 | (5.858.648.813) | (619.353.413) | *Profit (loss) Comprehensive for period/year* |
| Laba (rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | | *Profit (loss) for the current period/year atributtable to:* |
| Pemilik entitas induk | | (5.690.563.809) | 561.674.792 | (5.194.743.578) | (910.306.608) | *Owners the parent* |
| Kepentingan non-pengendali | | (2.332.411) | (162) | (103.958.366) | 1 | *Non-controling interest* |
| Jumlah | | (5.692.896.220) | 561.674.630 | (5.298.701.944) | (910.306.607) | *Total* |
| Laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | | *Comprehensive Profit (loss) for the period/year attributabble to:* |
| Pemilik entitas induk | | (5.690.077.774) | 707.151.389 | (5.754.690.447) | (619.353.414) | *Owners the parent* |
| Kepentingan non-pengendali | | (2.332.411) | (162) | (103.958.366) | 1 | *Non-controling interest* |
| Jumlah | | (5.692.410.185) | 707.151.227 | (5.858.648.813) | (619.353.413) | *Total* |

*) Tidak diaudit

**) Unaudited*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK**
**d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
dan Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK***
***d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
*Consolidated Statements of Changes in Equity*
*For the Six-Month Periods Ended*
*June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*
*and For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan / *Notes* | Modal saham / *Shares capital* | Agio saham / *Premium share* | Agio waran / *Warrant agio* | Komponen komprehensif lain / *Other comprehensive component* | Defisit / *Deficit* | | Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / *Total equity attributable to owners of the Company* | Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interest* | Jumlah Ekuitas / *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya / *Its use has been determined* | Belum ditentukan penggunaannya / *Not yet determined for use* | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2024 | | 16.535.744.990 | 32.845.000.000 | 321.704.910 | (173.631.847) | - | (4.114.758.371) | 45.414.059.682 | 443 | 45.414.060.125 | *Balance as of January 1, 2024* |
| Keuntungan aktuarial | 2o,27 | - | - | - | 290.953.194 | - | - | 290.953.194 | - | 290.953.194 | *Actuarial gain* |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | - | - | (910.306.608) | (910.306.608) | 1 | (910.306.607) | *Loss for the current year* |
| Saldo per 31 Desember 2024 | | 16.535.744.990 | 32.845.000.000 | 321.704.910 | 117.321.347 | - | (5.025.064.979) | 44.794.706.268 | 444 | 44.794.706.712 | *Balance as of December 31, 2024* |
| Pengaruh perubahan investasi pada entitas anak | | - | - | - | - | - | (102.853.371) | (102.853.371) | 202.853.344 | 99.999.973 | *Effect of changes in investment in subsidiaries* |
| (Kerugian) aktuarial | 2o,27 | - | - | - | (559.946.869) | - | - | (559.946.869) | - | (559.946.869) | *Actuarial (loss)* |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | - | - | (5.194.743.578) | (5.194.743.578) | (103.958.366) | (5.298.701.944) | *Loss for the current year* |
| Saldo per 31 Desember 2025 | | 16.535.744.990 | 32.845.000.000 | 321.704.910 | (442.625.522) | - | (10.322.661.928) | 38.937.162.450 | 98.895.422 | 39.036.057.872 | *Balance as of December 31, 2025* |
| Pengaruh perubahan investasi pada entitas anak | | - | - | - | - | - | - | - | 10.000.000 | 10.000.000 | *Effect of changes in investment in subsidiaries* |
| Keuntungan aktuarial | 2o,27 | - | - | - | 486.035 | - | - | 486.035 | - | 486.035 | *Actuarial gain* |
| Rugi periode berjalan | | - | - | - | - | - | (5.690.563.809) | (5.690.563.809) | (2.332.411) | (5.692.896.220) | *Loss for the current period* |
| Saldo per 30 Juni 2026 | | 16.535.744.990 | 32.845.000.000 | 321.704.910 | (442.139.487) | - | (16.013.225.737) | 33.247.084.676 | 106.563.011 | 33.353.647.687 | *Balance as of June 30, 2026* |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK**
**d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
dan Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK***
***d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
*Consolidated Statements of Changes in Equity*
*For the Six-Month Periods Ended*
*June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*
*and For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan / *Notes* | Modal saham / *Shares capital* | Agio saham / *Premium share* | Agio waran / *Warrant agio* | Komponen komprehensif lain / *Other comprehensive component* | Defisit / *Deficit* | | Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / *Total equity attributable to owners of the Company* | Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interest* | Jumlah Ekuitas / *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya / *Its use has been determined* | Belum ditentukan penggunaannya / *Not yet determined for use* | | | | |
| Saldo per 31 Desember 2024 | | 16.535.744.990 | 32.845.000.000 | 321.704.910 | 117.321.347 | - | (5.025.064.979) | 44.794.706.268 | 444 | 44.794.706.712 | *Balance as of December 31, 2024* |
| Keuntungan aktuarial | 2o,27 | - | - | - | 145.476.597 | - | - | 145.476.597 | - | 145.476.597 | *Actuarial gain* |
| Laba periode berjalan | | - | - | - | - | - | 561.674.792 | 561.674.792 | (162) | 561.674.630 | *Profit for the current period* |
| Saldo per 30 Juni 2025 | | 16.535.744.990 | 32.845.000.000 | 321.704.910 | 262.797.944 | - | (4.463.390.187) | 45.501.857.657 | 282 | 45.501.857.939 | *Balance as of June 30, 2025* |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK**
**d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SOLUSI ENVIRONMENT ASIA TBK***
***d/h PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
*Consolidated Statements of Cash Flow*
*For the Six-Month Period Ended*
*June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*
*and For the Years Ended*
*December 31, 2025 and 2024*
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month period ended* 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/ *June 30, 2025* | Tahun yang berakhir pada/ *For the Years Ended* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | | | *CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES* |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 5,14,21 | 19.368.307.615 | 19.436.758.910 | 43.653.872.956 | 51.035.468.204 | *Receipt from customer* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | 6,7,11,22 | (14.215.725.797) | (11.523.433.395) | (18.210.517.585) | (28.266.436.407) | *Payment to supplier* |
| Pembayaran untuk beban usaha | 8,13,23 | (7.467.666.230) | (5.857.312.420) | (17.907.296.744) | (11.915.496.341) | *Payment to operational expenses* |
| Pembayaran karyawan | 23 | (1.694.715.050) | (4.638.094.062) | (7.992.684.351) | (9.389.900.216) | *Payment to employees* |
| Pembayaran bunga | 25 | (17.543.311) | (94.620.590) | (306.293.339) | (138.702.958) | *Payment to interest* |
| Penerimaan lainnya | | 5.037.660 | 113.261.009 | 10.315.633 | 72.376.103 | *Other receipt* |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | | (4.022.305.113) | (2.563.440.548) | (752.603.430) | 1.397.308.385 | *Net cash flows provided by (used in) operating activities* |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | | | *CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES* |
| Perolehan aset tetap | 9 | (2.796.906) | (702.225.355) | (326.055.580) | (1.442.688.473) | *Acquistions of fixed assets* |
| Pelepasan aset lain-lain | | 25.000.000 | - | 220.000.000 | - | *Other asset disposal* |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas investasi | | 22.203.094 | (702.225.355) | (106.055.580) | (1.442.688.473) | *Net cash flows provide by (used in) investing activities* |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | | | *CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES* |
| Penerimaan (Pembayaran) utang bank | 16 | - | - | (24.286.505) | (1.978.894.830) | *Receipt (Payment) bank loan* |
| Pembayaran liabilitas sewa | 15 | (192.792.592) | (377.298.724) | (646.211.385) | (1.793.880.036) | *Payment of lease liabilities* |
| Penerimaan (Pembayaran) piutang lain-lain | | - | 6.611.811 | 15.775.426 | 2.324.665 | *Receipt (Payment) of other receivables* |
| Penerimaan (Pembayaran) utang lain-lain | 12 | 3.347.396.672 | 201.812.056 | (24.500.000) | (39.878.236) | *Receipt (Payment) of other payables* |
| Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan | | 3.154.604.080 | (168.874.857) | (679.222.464) | (3.810.328.437) | *Net cash flows provide by (used in) financing activities* |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK | | (845.497.939) | (3.434.540.760) | (1.537.881.474) | (3.855.708.525) | *NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS* |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 4 | 3.023.318.426 | 4.561.199.900 | 4.561.199.900 | 8.416.908.425 | *CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR* |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 4 | 2.177.820.487 | 1.126.659.140 | 3.023.318.426 | 4.561.199.900 | *CASH AND BANKS AT END OF YEAR* |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

## 1. Umum

### a. Informasi umum

PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 6 Juli 2012 dari Irene Yulia, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Anggaran dasar perusahaan beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta Nomor 171 tanggal 18 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan nama "Perusahaan" dari PT Boston Furniture Industries Tbk menjadi PT Solusi Environment Asia Tbk dan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.09-0000204 tanggal 2 Januari 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri furnitur; perdagangan besar selain kendaraan bermotor dan sepeda motor; jasa konstruksi khusus; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya; jasa reparasi barang keperluan pribadi serta perlengkapan rumah tangga; serta aktivitas jasa keuangan di luar sektor asuransi dan dana pensiun.

Perusahaan Saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten.

Hasil produksi Perusahaan saat ini berupa mebel dengan kualitas tinggi dan menggunakan merek Blackwood.

Perusahaan sebelumnya berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Kab. Tangerang, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015. Saat ini Perusahaan berdomisili di Sequis Center Lantai 3 Unit 305, Jalan Jenderal Sudirman No. 71, Kelurahan

## *1. General*

### *a. General information*

*PT Solusi Environment Asia Tbk d/h PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 6 dated July 6, 2012 from Irene Yulia, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-40585.AH.01.01.Year 2012 dated July 26, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed Number 171 dated December 18, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the change of the name of the "Company" from PT Boston Furniture Industries Tbk to PT Solusi Environment Asia Tbk and changes to several provisions in the Company's Articles of Association. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-AH.01.09-0000204 dated January 2, 2026.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in furniture industry; wholesale trade, except of motor vehicles and motorcycles; specialized construction activities; other professional, scientific and technical activities; repair services of personal and household goods; and financial service activities, except insurance and pension funding.*

*The Company currently has a factory location in Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten.*

*The Company's current production results are high-quality furniture and use the Blackwood brand.*

*The Company was previously domiciled in the Millenium Industrial Estate, Jl. Milenium 15 Blok I-2 No.5A Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten. The company started its commercial activities in 2015. The Company is currently located at Sequis Center, 3rd Floor, Unit 305, Jalan Jenderal*

Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190.

*Sudirman No. 71, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190.*

**b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-178/D.04/2020 tanggal 26 Juni 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

***b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange***

*The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-178/D.04/2020 dated June 26, 2020 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.*

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan**

Sesuai dengan Pernyataan keputusan rapat No. 128 tanggal 21 Mei 2026 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

***c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees***

*In accordance with the Statement of Meeting Decision No. 128 dated May 21, 2026 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of June 30, 2026 is as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Komisaris Utama (Independen) | : | Drs. Djoko Hendratto | : | *President Commissioner (Independent)* |
| Komisaris Independen | | Nuryana Hidayat | | *Independent Commissioner* |
| Komisaris | | Saswinadi Sasmojo | | *Commissioner* |
| Komisaris | | Lusi Amanda | | *Commissioner* |
| Direktur Utama | : | Denny Rizal | : | *President Director* |
| Direktur | | Ezra Mohammed Dhanaguna | | *Director* |
| Direktur | : | Dimas Adiyasa Wiryaatmaja | : | *Director* |
| Direktur | | Reza Muhammad Mandara | | *Director* |

Sesuai dengan Pernyataan keputusan rapat No. 187 tanggal 19 Desember 2025 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*In accordance with the Statement of Meeting Decision No. 187 dated December 19, 2025 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 is as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Komisaris | : | Romario Beckenbauer Yap | : | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | Drs. Djoko Hendratto | : | *Independent Commissioner* |
| Direktur Utama | : | Denny Rizal | : | *President Director* |
| Direktur | | Ezra Mohammed Dhanaguna | | *Director* |
| Direktur | : | Dimas Adiyasa Wiryaatmaja | : | *Director* |

Sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 14 Juni 2024 oleh notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*In accordance with Deed No. 3 dated June 14, 2024 by notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Komisaris | : | Hardy Satya | : | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | Eric Effendy | : | *Independent Commissioner* |
| Direktur Utama | : | Yohan Satya | : | *President Director* |
| Direktur | : | Dimas Adiyasa Wiryaatmaja | : | *Director* |

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 01/SK-BOD/BFI/XI/2025 tanggal 12 November 2025, Perusahaan menunjuk Joshua Gerry Mangkubudi sebagai sekretaris Perusahaan.

*In accordance with the Board of Directors' Decree No. 01/SK-BOD/BFI/XI/2025 dated November 12, 2025, the Company appointed Joshua Gerry Mangkubudi as the Corporate Secretary.*

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai sekretaris Perusahaan.

*In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-BOD/BFI/I/2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as Corporate secretary.*

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 006/BOC-SEA/VI/2026 tanggal 10 Juni 2026, susunan komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:

*In accordance with the Board of Commissioners' Decision No. 006/BOC-SEA/VI/2026 dated June 10, 2026, the composition of the Audit Committee is the following:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ketua | : | Drs.Djoko Hendratto | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Nuryana Hidayat | : | *Member* |
| Anggota | : | Bagus Wahyu Kusumonoto | : | *Member* |

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1 orang, 1 Orang dan 76 orang (tidak diaudit).

*The number of permanent employees of the Company as of December June 30, 2026, 31, 2025 and 2024 is 1 person, 1 people and 76 people, respectively (unaudited).*

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furnitur. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***d. Subsidiaries***

*The Company has subsidiaries which are engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| Nama Entitas/ *Name of Entity* | Persentase Kepemilikan Efektif/ *Percentage of Effective Ownership* | | | Bidang usaha/ *Scope of activities* | Tahun beroperasi komersial/ *commercial operating year* | Domisili/ *Domicile* | Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total Assets before elimination* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | | | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* |
| Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries* | | | | | | | | | |
| PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Paratama Satya Prima | 90,90% | 90,90% | 90,90% | Perdagangan eceran furnitur/ *furniture retail trade* | 2019 | Tangerang | 1.084.322.331 | 1.127.497.049 | 3.452.776.888 |
| PT Pratama Satya Tunggal | 99,99% | 99,99% | 99,99% | Perdagangan eceran furnitur/ *furnitur retail trade* | 2019 | Tangerang | 10.969.029.021 | 13.836.099.512 | 12.470.672.804 |
| PT Ananta Energi Asia | 99,00% | - | - | Pengumpulan limbah/ *Waste collection* | - | Jakarta | 1.000.000.000 | - | - |

**PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima**

PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima (PEN) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PEN. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 186 tanggal 19 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H, M.kn., notaris di Jakarta Selatan mengenai peningkatan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.09-0367283 Tahun 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PEN kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PEN juga dapat berusaha dalam bidang lingkungan hidup, pengelolaan limbah dan jasa lingkungan.

PEN berkedudukan dan berdomisili di Jakarta Selatan.

***PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima***

*PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima (PEN) was established based on Deed No. 12 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01. Year 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity for PEN. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 186 dated December 19, 2025 by Jose Dima Satria, S.H, M.kn., a notary in South Jakarta regarding the increase in paid-in capital. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-AH.01.09-0367283 Year 2025.*

*In accordance with Article 3 of the PEN articles of association, the current main activity is the retail trade in furniture and retail trade in other household equipment and supplies and still based on the articles of association, PEN can also operate in the environmental sector, waste management and environmental services.*

*PEN is domiciled in South Jakarta.*

**PT Pratama Satya Tunggal**

PT Pratama Satya Tunggal (PST) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Tunggal.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PST kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PST juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, kontruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PST berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium, Kab. Tangerang, Banten.

***PT Pratama Satya Tunggal***

*PT Pratama Satya Tunggal (PST) was established based on Deed No. 13 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0062231.AH.01.01. Year 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pratama Satya Tunggal.*

*In accordance with article 3 of the articles of association of the PST, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on these articles of association, PST can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorcycles, special construction, professional, scientific activities. And other technical and repair of personal items and household equipment.*

*PST is domiciled in the Millenium Industrial Estate, Tangerang Regency, Banten.*

## PT Ananta Energi Asia

PT Ananta Energi Asia didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta Nomor 24 tanggal 5 Februari 2026 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan. AHU-0012103.AH.01.01.Tahun 2026 Tanggal 10 Februari 2026

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang aktivitas perusahaan holding, pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya, treatment dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya, produksi kompos dari sampah organik, pemulihan material barang logam, pembangkitan tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, serta pembangkitan, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha.

***PT Ananta Energi Asia***

*PT Ananta Energi Asia was established pursuant to the Articles of Incorporation set forth in Deed No. 24 dated February 5, 2026, executed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary public based in South Jakarta. The Company's Articles of Incorporation have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0012103.AH.01.01.Year 2026, dated February 10, 2026.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage in the following business activities as a holding company: the collection of non-hazardous waste and trash; the treatment and disposal of non-hazardous waste and trash; the production of compost from organic waste; the recovery of metal materials; the generation of electricity; the transmission of electricity; and the generation, transmission, and sale of electricity as a single integrated business.*

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta. Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia berdasarkan keputusan Direksi. Perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

*The Company is domiciled in South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta. In accordance with the Articles of Association, the Company may establish branch offices or representative offices both within and outside the territory of the Republic of Indonesia, based on a decision by the Board of Directors. The Company is established for an indefinite period.*

## 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

## *2. Material Accounting Policy Information*

Suatu informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

*A summary of the material accounting policies applied by the Company, which affect the determination of its financial position and results of operations is described below.*

### a. Pernyataan kepatuhan

### *a. Statement of compliance*

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Financial Accounting Standards Statements ("PSAK") and Financial Accounting Standards Interpretations ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board – the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("DSAK-IAI"), as well as Regulation No. VIII.G.7 issued by BAPEPAM-LK, regarding the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies, as attached to Decision No. KEP-347/BL/2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.*

### b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

### *b. Basis for preparation of the consolidated financial statements*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost method, except for certain accounts that are measured on a different basis, as described in the relevant accounting policies.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Group accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Struktur Entitas Anak**

***Structure of the Company's Subsidiaries***

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *De-facto*. Pengendalian *De-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.*

**c. Prinsip konsolidasian**

***c. Principles of consolidation***

**Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali**

***Transactions with Non-Controlling Interests***

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

*The Group treats transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.*

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

*When the Grup no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.*

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.*

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

*In addition, the amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of those entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to the statement of profit or loss.*

**Prinsip konsolidasian**

***Principles of consolidation***

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

*In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.*

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

*Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:*

*i. Power over Subsidiaries;*
*ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
*iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan

*An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:*

*a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
*b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
*c. Rights arising from other contractual agreements; and*

d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

*d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

*Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.*

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

*Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.*

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.*

**d. Transaksi dan saldo mata uang asing**

***d. Transaction and balances in foreign currencies***

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

*The Group books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.*

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

*The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* |
|---|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 17.856 | 16.782 | 16.162 |

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

(i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
(iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

***e. Related party transaction and balances***

*A party is considered to be related to the Company if:*

*(i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;*
*(ii) One party is an associated company of the Company;*
*(iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
*(iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;*
*(v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
*(vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
*(vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

*The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**f. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

***f. Cash and banks***

*Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.*

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

***g. Trade receivables and other receivables***

*Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**h. Persediaan dan penyisihan persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

***h. Inventories and provision for inventories***

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.*

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

***i. Prepaid expenses***

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Aset tetap**

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis

***j. Fixed assets***

*The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property,*

lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

*plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:*

| | Tahun/*Years* | Persentase/*Percentage* |
|---|---|---|
| Bangunan / *Building* | 20 | 5% |
| Inventaris kantor / *Office Equipment* | 4 | 25% |
| Kendaraan / *Vehicle* | 4-8 | 25% - 12,5% |
| Mesin dan peralatan / *Machine and equipment* | 4-8 | 25% - 12,5% |

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

*Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.*

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

*An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable.*

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

*When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.*

**k. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat asset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

***k. Intangible assets***

*Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.*

*Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.*

*Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:*

| | Tahun / *Year* | Persentase / *Percentage* |
|---|---|---|
| Perangkat lunak / *Software* | 4 | 25% |

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.*

*The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual.

***l. Impairment of non-financial assets***

*The carrying amounts of the Group non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In*

Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

*assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**m. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

***m. Trade payables***

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

**n. Sewa**

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

***n. Lease***

*SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of both lessees and lessors. SFAS 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.*

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

*The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e., if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.*

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

*SFAS 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or*

i. Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

*i. The Group as a lessee*

*The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.*

*The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

| | Tahun / *Years* | Persentase / *Percentage* |
|---|---|---|
| Bangunan / *Building* | 3 | 33% |

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika

*If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.*

*Lease liability*

*On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a*

jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

*penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

*Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

ii. Sebagai *lessor*

*ii. As a lessor*

Berdasarkan PSAK 116, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

*Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently.*

Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

*Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.*

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan.

Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa.

*On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease.*

*The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.*

*Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.*

*If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.*

*i. As a lessee*

*A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset to the Group are classified as finance leases.*

*A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees.*

Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

*Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.*

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

*The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.*

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

*Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.*

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

ii. Sebagai *lessor*

*ii. As a lessor*

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.*

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

*The implementation of SFAS 115 and 116 has no significant impact on the financial statements.*

**o. Liabilitas imbalan kerja**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

***o. Employee benefit Liabilities***

*The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.*

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.*

*Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:*
*a. Actuarial gain or loss;*
*b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
*c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*
*a. when program amendments or curtailments occur; and*
*b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

*Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.*

**p. Perpajakan**

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***p. Taxation***

*The Group presents the underpayment/ overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

*Final tax*

*In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.*

*Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.*

*Current tax*

*Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

*a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
*b. of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:*

*a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit/income taxes; or*
*b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. unrecognized deferred tax assets are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.*

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

*Value Added Tax*

*Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:*

*a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
*b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

*The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.*

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

***q. Revenue and expense recognition***

*Revenue from contracts with customers*

*From January 1, 2020, the Group has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

*a. Identify contract(s) with a customer*
*b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
*c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
*d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.*

e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**r. Laba per saham**

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**s. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

*e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

*a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
*b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.*

***r. Earnings per share***

*The Group applies SFAS No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

***s. Segment information***

*Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:*

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*

- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

*Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.*

**t. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("*SPPI*").

Pengujian *SPPI*

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian *SPPI*.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

***t. Financial instruments***

*The Group classifies financial instruments as follows:*

***Financial assets***

*Initial recognition and measurement*

*The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

*SPPI Test*

*As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian *SPPI*, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Penilaian model bisnis

*Business model assessment*

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

*The Group's business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.*

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

*The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

*How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

*The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

*A financial asset is measured at amortized cost if the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".*

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:*

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan *FVTPL*.

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".*

*Effective Interest Method ("EIR")*

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan *FVTPL*, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 239 menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL").

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

*Impairment of Financial Assets*

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS No. 239 to Expected Credit Loss ("ECL").*

*The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

*Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

**Liabilitas Keuangan**

***Financial Liabilities***

Pengakuan dan pengukuran awal

*Initial recognition and measurement*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Pengukuran selanjutnya

*Subsequent measurement*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

***Amortized cost of financial instruments***

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

***Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**u. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

***u. Events after the reporting period***

*Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.*

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standard baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah:

**1 Januari 2026**

PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tahun setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.109,"Instrumen Keuangan" dan PSAK No.107,"Instrumen Keuangan; Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK No.109,"Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107,"Instrumen Keuangan; Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik dan alam
- Revisi PSAK No. 338 " Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

***v. Accounting standards issued but not yet effective***

*The Group has implemented all new standards for the first time, including the following revised standards that affect the Group's consolidated financial statements and are effective for periods beginning on or after:*

***January 1, 2026***

*SFAS that have been issued and are effective for periods beginning in the year after January 1, 2026 are as follows:*

- *Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments," and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures," regarding the classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments," and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures," regarding contracts related to electricity and natural gas*
- *Revision of SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

*As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments, and revisions on the Group's consolidated financial statements.*

**3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman

***3. Use of management's estimates, judgments and assumptions***

*In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make estimates, judgments, and assumptions regarding the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors deemed*

historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda

*relevant.*

*Management believes that the following disclosures provide a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

***Significant considerations in the application of accounting policies***

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there were no significant considerations that had a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

***Sources of estimated uncertainty***

*The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.*

*a. Fair value of assets*

*The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

*b. Estimated useful lives of fixed assets*

*The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the*

dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

*estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.*

*There are no changes in the useful lives of fixed assets during the period.*

*c. Fair value of financial assets and liabilities*

*The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.*

*d. Long term employee benefits*

*The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.*

*The actual results that differ from the Group assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.*

## 4. Kas dan bank / *4. Cash and banks*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Kas | 3.500.000 | 4.000.000 | 10.000.000 | *Cash* |
| Bank | | | | *Bank* |
| Rupiah | | | | *IDR* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.824.847.567 | 2.779.555.093 | 1.835.007.931 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 246.564.863 | 136.813.024 | 2.712.858.248 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 100.114.336 | 99.976.588 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 2.793.721 | 2.973.721 | 3.333.721 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| Jumlah | 2.177.820.487 | 3.023.318.426 | 4.561.199.900 | *Total* |

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25%-0.5%. All bank accounts are placed with third-party banks.*

## 5. Piutang usaha-neto / *5. Trade receivables-net*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga - Rupiah | | | | *Third parties - IDR* |
| PT Hutama Karya (Persero) | 309.839.850 | 309.839.850 | - | *PT Hutama Karya (Persero)* |
| PT Panca Anugrah Wisesa Tbk | - | - | 5.198.825 | *PT Panca Anugrah Wisesa Tbk* |
| Jumlah | 309.839.850 | 309.839.850 | 5.198.825 | *Total* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Cadangan penurunan nilai | (21.781.741) | (21.781.741) | (5.198.825) | *Allowance for impairment* |
| Jumlah | 288.058.109 | 288.058.109 | - | *Total* |

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | - | - | - | *Not past due* |
| Jatuh tempo | | | | *Past due* |
| 61-90 hari | - | 309.839.850 | - | *61-90 days* |
| > 90 hari | 309.839.850 | - | 5.198.825 | *> 90 days* |
| Jumlah | 309.839.850 | 309.839.850 | 5.198.825 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (21.781.741) | (21.781.741) | (5.198.825) | *Less allowance for impairment loss* |
| Neto | 288.058.109 | 288.058.109 | - | *Net* |

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

*All trade receivables are denominated in rupiah currency.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

*Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable mentioned above.*

## 6. Persediaan / *6. Inventories*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Barang dalam proses | 5.061.598.516 | 7.797.089.143 | 14.037.296.984 | *Work in process* |
| Barang jadi | 7.566.566.385 | 9.804.549.887 | 12.890.875.134 | *Finished goods* |
| Bahan baku | 794.884.265 | 1.357.035.825 | 1.251.090.439 | *Raw materials* |
| Jumlah | 13.423.049.166 | 18.958.674.855 | 28.179.262.557 | *Total* |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

*Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.*

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko

*No inventories were pledged as collateral. As of December 31, 2025 and 2024, the inventories were insured with a third party, PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk, against risks of fire, sabotage, terrorism, and other risks, with a total*

lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.000.000.000, Asuransi tersebut telah berakhir dan belum dilakukan perpanjangan.

*sum insured of Rp9,000,000,000. The insurance policy has expired and has not been renewed.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

## 7. Uang muka / *7. Advance payment*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Pembelian | 4.764.689.187 | 2.742.250.224 | 213.572.000 | *Purchasing* |

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok.

*On June 30, 2026, December 31, 2025, and December 31, 2024, the Company made advance payments to suppliers.*

## 8. Biaya dibayar dimuka / *8. Prepaid expenses*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Sewa | 96.249.982 | - | 192.500.000 | *Rent* |
| Asuransi | 35.502.497 | 52.972.873 | 90.164.607 | *Insurance* |
| Jasa profesional | 17.500.005 | - | - | *Professional fees* |
| Lain-lain | - | 38.973.676 | 54.339.059 | *Others* |
| Jumlah | 149.252.484 | 91.946.549 | 337.003.666 | *Total* |

## 9. Aset tetap-neto / *9. Fixed assets-net*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additional* | Pengurangan / *Disposal* | Reklasifikasi / *Reclassification* | Saldo akhir / *Ending balance* | |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct ownership:* |
| Biaya perolehan | | | | | | *Acquisition cost* |
| Tanah | 3.729.180.000 | - | - | - | 3.729.180.000 | *Land* |
| Bangunan | 19.823.725.912 | - | - | - | 19.823.725.912 | *Building* |
| Kendaraan | 3.860.875.541 | - | - | 560.641.742 | 4.421.517.283 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 5.730.728.417 | 2.796.906 | - | - | 5.733.525.323 | *Office equipment* |
| Mesin dan peralatan | 17.201.294.910 | - | - | - | 17.201.294.910 | *Machine and equipment* |
| Jumlah | 50.345.804.780 | 2.796.906 | - | 560.641.742 | 50.909.243.428 | *Total* |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | *Leased assets:* |
| Kendaraan | 994.799.319 | - | - | (560.641.742) | 434.157.577 | *Vehicle* |
| Jumlah | 51.340.604.099 | 2.796.906 | - | - | 51.343.401.005 | *Total* |
| Pemilikan langsung: | | | | | | *Direct ownership:* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation:* |
| Bangunan | 8.161.800.531 | 795.920.184 | - | - | 8.957.720.715 | *Building* |
| Kendaraan | 3.263.758.194 | 132.975.887 | - | 52.560.164 | 3.449.294.245 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 5.517.924.622 | 49.331.742 | - | - | 5.567.256.364 | *Office equipment* |
| Mesin dan peralatan | 10.237.054.318 | 1.043.908.326 | - | - | 11.280.962.644 | *Machine and equipment* |
| Jumlah | 27.180.537.665 | 2.022.136.139 | - | 52.560.164 | 29.255.233.968 | *Total* |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | *Leased assets:* |
| Kendaraan | 228.936.679 | 27.134.849 | - | (52.560.164) | 203.511.364 | *Vehicle* |
| Jumlah | 27.409.474.344 | 2.049.270.988 | - | - | 29.458.745.332 | *Total* |
| Nilai buku-neto | 23.931.129.755 | | | | 21.884.655.673 | *Net-book value* |

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additional* | Pengurangan / *Disposal* | Reklasifikasi / *Reclassification* | Saldo akhir / *Ending balance* | |
| Pemilikan langsung: Biaya perolehan | | | | | | *Direct ownership: Acquisition cost* |
| Tanah | 3.729.180.000 | - | - | - | 3.729.180.000 | *Land* |
| Bangunan | 19.823.725.912 | - | - | - | 19.823.725.912 | *Building* |
| Kendaraan | 3.844.400.964 | - | 407.405.332 | 423.879.909 | 3.860.875.541 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 5.693.346.837 | 37.381.580 | - | - | 5.730.728.417 | *Office equipment* |
| Mesin dan peralatan | 17.197.620.910 | 3.674.000 | - | - | 17.201.294.910 | *Machine and equipment* |
| Jumlah | 50.288.274.623 | 41.055.580 | 407.405.332 | 423.879.909 | 50.345.804.780 | *Total* |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | *Leased assets:* |
| Kendaraan | 858.037.486 | 560.641.742 | - | (423.879.909) | 994.799.319 | *Vehicle* |
| Jumlah | 51.146.312.109 | 601.697.322 | 407.405.332 | - | 51.340.604.099 | *Total* |
| Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan | | | | | | *Direct ownership: Accumulated depreciation:* |
| Bangunan | 6.567.239.136 | 1.594.561.395 | - | - | 8.161.800.531 | *Building* |
| Kendaraan | 3.196.997.879 | 156.816.994 | 284.334.971 | 194.278.292 | 3.263.758.194 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 5.410.495.126 | 107.429.496 | - | - | 5.517.924.622 | *Office equipment* |
| Mesin dan peralatan | 8.147.445.918 | 2.089.608.400 | - | - | 10.237.054.318 | *Machine and equipment* |
| Jumlah | 23.322.178.059 | 3.948.416.285 | 284.334.971 | 194.278.292 | 27.180.537.665 | *Total* |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | *Leased assets:* |
| Kendaraan | 263.400.119 | 159.814.852 | - | (194.278.292) | 228.936.679 | *Vehicle* |
| Jumlah | 23.585.578.178 | 4.108.231.137 | 284.334.971 | - | 27.409.474.344 | *Total* |
| Nilai buku-neto | 27.560.733.931 | | | | 23.931.129.755 | *Net-book value* |

| | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additional* | Reklasifikasi / *Reclassification* | Saldo akhir / *Ending balance* | |
| Pemilikan langsung: Biaya perolehan | | | | | *Direct ownership: Acquisition cost* |
| Tanah | 3.729.180.000 | - | - | 3.729.180.000 | *Land* |
| Bangunan | 18.469.986.137 | 1.353.739.775 | - | 19.823.725.912 | *Building* |
| Kendaraan | 3.415.659.302 | - | 428.741.662 | 3.844.400.964 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 5.615.880.502 | 77.466.335 | - | 5.693.346.837 | *Office equipment* |
| Mesin dan peralatan | 17.186.138.547 | 11.482.363 | - | 17.197.620.910 | *Machine and equipment* |
| Jumlah | 48.416.844.488 | 1.442.688.473 | 428.741.662 | 50.288.274.623 | *Total* |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | *Leased assets:* |
| Kendaraan | 1.286.779.148 | - | (428.741.662) | 858.037.486 | *Vehicle* |
| Jumlah | 49.703.623.636 | 1.442.688.473 | - | 51.146.312.109 | *Total* |
| Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan | | | | | *Direct ownership: Accumulated depreciation:* |
| Bangunan | 5.104.096.082 | 1.463.143.054 | - | 6.567.239.136 | *Building* |
| Kendaraan | 2.796.307.170 | 178.257.985 | 222.432.723 | 3.196.997.879 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 4.104.189.418 | 1.306.305.708 | - | 5.410.495.126 | *Office equipment* |
| Mesin dan peralatan | 6.055.158.195 | 2.092.287.723 | - | 8.147.445.918 | *Machine and equipment* |
| Jumlah | 18.059.750.865 | 5.039.994.470 | 222.432.723 | 23.322.178.059 | *Total* |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | *Leased assets:* |
| Kendaraan | 324.985.448 | 160.847.394 | (222.432.723) | 263.400.119 | *Vehicle* |
| Jumlah | 18.384.736.313 | 5.200.841.864 | - | 23.585.578.177 | *Total* |
| Nilai buku-neto | 31.318.887.323 | | | 27.560.733.931 | *Net-book value* |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expense is allocated as follows:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Beban pokok penjualan (Catatan 22) | 1.043.908.326 | 1.044.817.660 | 2.089.608.400 | 2.790.840.027 | *Cost of goods sold (Note 22)* |
| Beban usaha (Catatan 23) | 1.005.362.662 | 1.010.092.718 | 2.018.622.737 | 2.410.001.837 | *Operating expenses (Note 23)* |
| Jumlah | 2.049.270.988 | 2.054.910.378 | 4.108.231.137 | 5.200.841.864 | *Total* |

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 3 Oktober 2016 dan tanggal berakhir 3 Oktober 2044 yang berlokasi di Peusar, Panongan, Kab Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 6.250 m2.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk periode 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, aset kendaraan, pabrik dan gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp13 miliar dan Rp9 milliar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

*Land rights*

*The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of October 3, 2016 and an ending date of October 3, 2044 which is located in Peusar, Panongan, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 6,250 m2.*

*Based on the results of a review of the status of each type of fixed asset at the end of the period, the Group management concluded that there was no impairment of the Group fixed assets for the period ending June 30, 2026, and the years ended December 31, 2025, and 2024.*

*There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.*

*As of June 30, 2026, December 31, 2025, and December 31, 2024, the Company's vehicles, factories, and warehouses were insured with a third party against the risks of fire, sabotage, terrorism, and other risks, with coverage amounts of Rp13 billion and Rp9 billion, respectively.*

*Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.*

## 10. Aset hak guna-neto

## *10. Right of use assets*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additional* | Pengurangan / *Disposal* | Saldo akhir / *Ending balance* | |
| Biaya perolehan | | | | | *Acquisition cost* |
| Bangunan | 2.550.556.183 | - | - | 2.550.556.183 | *Building* |
| Jumlah | 2.550.556.183 | - | - | 2.550.556.183 | *Total* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | 680.181.156 | 721.114.378 | - | 1.401.295.534 | *Building* |
| Jumlah | 680.181.156 | 721.114.378 | - | 1.401.295.534 | *Total* |
| Nilai buku-neto | 1.870.375.027 | | | 1.149.260.649 | *Net-book value* |

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additional* | Pengurangan / *Disposal* | Saldo akhir / *Ending balance* | |
| Biaya perolehan | | | | | *Acquisition cost* |
| Bangunan | 1.115.788.700 | 1.985.086.575 | 550.319.092 | 2.550.556.183 | *Building* |
| Jumlah | 1.115.788.700 | 1.985.086.575 | 550.319.092 | 2.550.556.183 | *Total* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | 371.929.567 | 675.130.984 | 366.879.395 | 680.181.156 | *Building* |
| Jumlah | 371.929.567 | 675.130.984 | 366.879.395 | 680.181.156 | *Total* |
| Nilai buku-neto | 743.859.133 | | | 1.870.375.027 | *Net-book value* |

| | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal / *Beginning balance* | Penambahan / *Additional* | Pengurangan / *Disposal* | Saldo akhir / *Ending balance* | |
| Biaya perolehan | | | | | *Acquisition cost* |
| Bangunan | 9.905.934.444 | 1.115.788.700 | 9.905.934.444 | 1.115.788.700 | *Building* |
| Jumlah | 9.905.934.444 | 1.115.788.700 | 9.905.934.444 | 1.115.788.700 | *Total* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | 8.355.394.630 | 1.922.469.381 | 9.905.934.444 | 371.929.567 | *Building* |
| Jumlah | 8.355.394.630 | 1.922.469.381 | 9.905.934.444 | 371.929.567 | *Total* |
| Nilai buku-neto | 1.550.539.814 | | | 743.859.133 | *Net-book value* |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Beban usaha (Catatan 23) | 721.114.378 | 233.087.251 | 675.130.984 | 1.922.469.381 | *Operating expenses (Note 23)* |

Perusahaan memiliki aset hak guna yang berlokasi di Plaza Indonesia, Lantai 3, unit #118D dan #118E; serta Gedung Jakarta Design Center (JDC), Lantai 2, ruang 2 SR 12. Aset hak guna tersebut digunakan oleh Perusahaan sebagai ruang pamer. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan properti yang berlokasi di Jl. Millennium 11 Blok F4 No. 2, Kawasan Industri Millennium sebagai gudang. Pada bulan September 2025, masa sewa atas aset hak guna yang berlokasi di Plaza Indonesia telah berakhir.

*The Company has right-of-use assets located at Plaza Indonesia, Level 3, units #118D and #118E; and Jakarta Design Center (JDC) Building, Level 2, unit 2 SR 12. These right-of-use assets are utilized by the Company as showrooms. In addition, the Company uses a property located at Jl. Millennium 11 Block F4 No. 2, Millennium Industrial Estate as a warehouse. In September 2025, the lease term of the right-of-use asset located at Plaza Indonesia expired.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024.

*Management believes that there were no changes in circumstances indicating an impairment of the right-of-use assets as of June 30, 2026, December 31, 2025, and 2024.*

## 11. Utang Usaha / *11. Accounts payable*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga: | | | | *Third parties:* |
| PT Warna Prima Kimiatama | 56.277.000 | - | 28.971.000 | *PT Warna Prima Kimiatama* |
| PT Idefab Cipta | - | 505.300.749 | 98.257.705 | *PT Idefab Cipta* |
| PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack | - | 262.491.752 | 230.938.084 | *PT Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack* |
| PT Indasa Sukses Manunggal | - | 215.084.534 | 243.787.912 | *PT Indasa Sukses Manunggal* |
| PT Trimitra Sejati Jaya | - | 113.587.965 | 47.422.530 | *PT Trimitra Sejati Jaya* |
| PT Finartindo Kriya Abadi | - | 58.156.025 | 76.812.627 | *PT Finartindo Kriya Abadi* |
| PT Serim Indonesia | - | 46.946.528 | 62.455.332 | *PT Serim Indonesia* |
| PT Ekamant Indonesia | - | 40.693.710 | 59.856.653 | *PT Ekamant Indonesia* |
| PT Qualitech Indopiranti | - | 34.045.976 | 21.254.257 | *PT Qualitech Indopiranti* |
| PT Butuh Lakban Indonesia | - | 29.481.378 | - | *PT Butuh Lakban Indonesia* |
| PT Sahabat Jaya Sukses | - | 23.397.920 | 167.829.000 | *PT Sahabat Jaya Sukses* |
| PT Jomu Packaging Indonesia | - | - | 44.503.400 | *PT Jomu Packaging Indonesia* |
| PT Pilar Inti Fittindo | - | - | 40.675.250 | *PT Pilar Inti Fittindo* |
| PT Cipta Intan Persada | - | - | 35.964.000 | *PT Cipta Intan Persada* |
| PT Profitto Inovasi Kreatif | - | - | 32.927.672 | *PT Profitto Inovasi Kreatif* |
| SAMAWA JATI | - | - | 27.627.372 | *SAMAWA JATI* |
| TB Mutiara Indah | - | - | 21.154.961 | *TB Mutiara Indah* |
| Fortuna | - | - | 20.590.500 | *Fortuna* |
| Lain-lain dibawah Rp 20 juta | - | 128.669.806 | 110.288.127 | *Others under Rp 20 million* |
| Jumlah | 56.277.000 | 1.457.856.343 | 1.371.316.382 | *Total* |

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | - | - | - | *Not past due* |
| Jatuh tempo: | | | | *Past due:* |
| 1 - 30 hari | - | 1.156.412.652 | 965.689.004 | *1 - 30 days* |
| 31- 60 hari | 56.277.000 | 301.443.691 | 387.510.386 | *31- 60 days* |
| 61-90 hari | - | - | 18.116.991 | *61-90 days* |
| > 90 hari | - | - | - | *> 90 days* |
| Jumlah | 56.277.000 | 1.457.856.343 | 1.371.316.382 | *Total* |

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

*All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.*

## 12. Utang lain-lain / *12. Other payables*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Pihak berelasi: | | | | *Related party:* |
| PT Asia Investment Capital | 3.347.396.672 | - | - | *PT Asia Investment Capital* |
| Lain-lain | - | - | 24.500.000 | *Other* |
| Jumlah | 3.347.396.672 | - | 24.500.000 | *Total* |

## 13. Beban akrual / *13. Accrued expenses*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Jasa profesional | 1.224.625.021 | 224.300.015 | 235.600.007 | *Professional fee* |
| Biaya listrik dan Air | 41.253.860 | 32.417.408 | 55.136.985 | *Electricity and water expenses* |
| Pemeliharaan gedung | 6.846.476 | 55.184.795 | - | *Building maintenance* |
| Tunjangan hari raya | - | - | 200.270.826 | *THR allowance* |
| Jumlah | 1.272.725.357 | 311.902.218 | 491.007.818 | *Total* |

## 14. Uang muka penjualan / *14. Advances from customers*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Taufik | 1.170.546.739 | - | - | *Taufik* |
| Tiffany | 573.076.286 | - | 105.534.499 | *Tiffany* |
| Thomas | 465.004.612 | - | - | *Thomas* |
| Legiman Halim | 330.171.241 | - | 181.497.848 | *Legiman Halim* |
| Julia | 247.968.000 | 166.022.342 | - | *Julia* |
| Ririek Adriansyah | 238.738.739 | - | - | *Ririek Adriansyah* |
| Henry | 221.621.622 | - | 114.944.607 | *Henry* |
| Elsye | 218.180.438 | - | - | *Elsye* |
| Kevin | 214.745.681 | - | - | *Kevin* |
| Hari sunjoto | 213.483.784 | 143.557.782 | - | *Hari sunjoto* |
| Meliana | 202.908.411 | | | *Meliana* |
| Wiliam | 198.796.254 | - | - | *Wiliam* |
| Valentina | 187.825.551 | - | - | *Valentina* |
| Rika | 176.959.000 | | | *Rika* |
| Angelina | 159.265.703 | - | - | *Angelina* |
| Surya | 138.318.198 | - | - | *Surya* |
| Louise | 135.135.135 | - | 215.746.400 | *Louise* |
| Putra & Ibu Vita | 131.214.739 | | | *Putra & Ibu Vita* |
| Folinda | 119.915.676 | - | - | *Folinda* |
| Inpaulus | 108.904.864 | - | - | *Inpaulus* |
| Sianto | 108.287.207 | - | - | *Sianto* |
| Maria Kurniawan | 107.109.375 | - | 130.702.500 | *Maria Kurniawan* |
| Christina | - | 1.065.386.269 | 186.936.937 | *Christina* |
| Karya perdana Baru | - | 883.382.793 | - | *Karya perdana Baru* |
| TJS Property Indonesia | - | 731.591.712 | - | *TJS Property Indonesia* |
| Kelvin dan Stella | - | 563.063.063 | - | *Kelvin dan Stella* |
| Jantra Swarna Dipta | - | 539.008.728 | - | *Jantra Swarna Dipta* |
| Budi | - | 519.773.696 | - | *Budi* |
| Putra dan Vita | - | 307.207.207 | - | *Putra dan Vita* |
| Peter | - | 303.244.721 | - | *Peter* |
| Ditha | - | 297.470.676 | - | *Ditha* |
| Samudra Indonesia Berjaya | - | 232.325.838 | - | *Samudra Indonesia Berjaya* |
| Ahmad | - | 231.981.982 | - | *Ahmad* |
| Irene | - | 222.848.868 | - | *Irene* |
| Nazmy | - | 205.429.913 | 104.743.571 | *Nazmy* |
| Muliawati | - | 198.428.986 | 171.662.500 | *Muliawati* |
| Aling | - | 196.905.018 | - | *Aling* |
| Yenny | - | 195.640.964 | - | *Yenny* |
| Unitama Pusaka Sempurna | - | 182.432.432 | - | *Unitama Pusaka Sempurna* |
| Winda | - | 176.959.000 | 176.959.000 | *Winda* |
| Ervi | - | 153.340.721 | - | *Ervi* |
| Ferry | - | 144.144.144 | - | *Ferry* |
| Yuri | - | 142.397.708 | - | *Yuri* |
| Tini | - | 113.697.117 | - | *Tini* |
| Jean | - | 107.109.375 | 107.109.375 | *Jean* |
| PT Hutama Karya (Persero) | - | - | 3.622.065.000 | *PT Hutama Karya (Persero)* |
| Roby ch | - | - | 500.078.000 | *Roby ch* |
| Jessica | - | - | 276.180.869 | *Jessica* |
| Erik | - | - | 198.299.155 | *Erik* |
| Alice | - | - | 183.293.357 | *Alice* |
| Clara | - | - | 169.659.246 | *Clara* |
| Nadia | - | - | 151.760.244 | *Nadia* |
| Yovita | - | - | 146.402.341 | *Yovita* |
| Dave | - | - | 144.144.146 | *Dave* |
| Yuli | - | - | 135.777.202 | *Yuli* |
| Arfi | - | - | 133.392.558 | *Arfi* |
| Evan | - | - | 123.455.030 | *Evan* |
| Vanny | - | - | 122.599.785 | *Vanny* |
| Iwan | - | - | 118.350.267 | *Iwan* |
| Robert | - | - | 118.205.856 | *Robert* |
| Zanzi | - | - | 111.513.860 | *Zanzi* |
| Basri | - | - | 108.108.109 | *Basri* |
| Esther | - | - | 104.486.995 | *Esther* |
| Tasya Farasya | - | - | 104.390.626 | *Tasya Farasya* |
| Mutiara | - | - | 104.310.000 | *Mutiara* |
| Lain-lain di bawah Rp 100 juta | 2.380.005.890 | 2.041.314.491 | 3.081.739.255 | *Other under Rp 100 million* |
| Jumlah | 8.048.183.145 | 10.064.665.546 | 11.254.049.138 | *Total* |

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

*Advance sales are a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.*

## 15. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## *15. Lease liabilities*

*The schedule of minimum lease payments under the Group's lease agreements as of June 30, 2026, December 31, 2025, and 2024 is as follows:*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Sampai dengan satu tahun | 377.980.569 | 355.506.088 | 400.491.653 | *Within one year* |
| Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun | - | 224.666.088 | 313.333.333 | *More than one year up to five years* |
| Jumlah | 377.980.569 | 580.172.176 | 713.824.986 | *Total* |
| dikurangi bagian bunga | (12.000.582) | (21.399.597) | (69.482.764) | *Net of interest* |
| Jumlah nilai tunai | 365.979.987 | 558.772.579 | 644.342.222 | *Total cash value* |
| Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun | (365.979.987) | (338.963.106) | (342.806.731) | *Section finance lease liabilities maturing within 1 year* |
| Bagian jangka panjang | - | 219.809.473 | 301.535.491 | *Long-term portion* |

Pada tahun 2022 Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan *("Leasing")* dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance pihak ketiga untuk tahun 2025, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) sampai lima (5) tahun dengan tingkat bunga 4,48% sampai dengan 8,88% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

*In 2022 the Group entered into finance lease agreement with third parties, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Maybank Indonesia Finance for asset acquisition scheduled for 2025. These agreements pertain to the procurement of vehicles and heavy equipment with lease terms ranging from three (3) to five (5) years and annual interest rates between 4.48% and 8.88%. These finance lease liabilities are secured by the underlying leased vehicles and heavy equipment.*

Pada tanggal 3 Maret 2025 Grup menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di Gedung Jakarta Design Center, Jakarta Pusat, lantai 2, Nomor Ruang 2 SR 12 dengan luas 136,41 $m^2$ dengan jangka waktu sewa menyewa 2 tahun berakhir tanggal 31 Mei 2027.

*On March 3, 2025, the Group signed a lease agreement for a showroom located on the 2nd floor of the Jakarta Design Center building in Central Jakarta, Room No. 2 SR 12, with an area of 136.41 square meters, for a lease term of 2 years ending on May 31, 2027.*

## 16. Utang bank

## *16. Bank loan*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank Panin Tbk | | | | *PT Bank Panin Tbk* |
| Pinjaman Rekening Koran (PRK) | - | - | 24.286.505 | *Loan Account (PRK)* |
| Jumlah | - | - | 24.286.505 | *Total* |
| Jangka pendek | - | - | 24.286.505 | *Short-term* |
| Jangka panjang | - | - | - | *Long-term* |

Pada tahun 2025, seluruh utang bank tersebut telah dilunasi.

*In 2025, all of the bank's debts had been paid off.*

## 17. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

## *17. Non-controlling interest*

*Non-controlling interests in the net assets of the consolidated Subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima | 96.562.791 | 98.895.199 | 216 | *PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima* |
| PT Ananta Energi Asia | 10.000.000 | - | - | *PT Ananta Energi Asia* |
| PT Pratama Satya Tunggal | 220 | 223 | 228 | *PT Pratama Satya Tunggal* |
| Jumlah | 106.563.011 | 98.895.422 | 444 | *Total* |

## 18. Modal saham

## *18. Share capital*

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*The composition of the Parent Company's shareholders as of June 30, 2026, December 31, 2025, and December 31, 2024, based on reports managed by Bima Registra, the Securities Administration Bureau, is as follows:*

| Pemegang saham / *Shareholders* | 30 Juni 2026 / *June 30, 2026* | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham / *Number of shares* | Persentase Kepemilikan / *Percentage of ownership* | Jumlah / *Amount* |
| | | % | Rp |
| PT Asia Investment Capital | 1.173.500.000 | 70,97% | 11.735.000.000 |
| Masyarakat/ *Public* | 480.074.499 | 29,03% | 4.800.744.990 |
| Jumlah/Total | 1.653.574.499 | 100,00% | 16.535.744.990 |

| Pemegang saham / *Shareholders* | 31 Desember 2025 / *December 31, 2025* | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham / *Number of shares* | Persentase Kepemilikan / *Percentage of ownership* | Jumlah / *Amount* |
| | | % | Rp |
| PT Asia Investment Capital | 1.173.500.000 | 70,97% | 11.735.000.000 |
| Masyarakat/ *Public* | 480.074.499 | 29,03% | 4.800.744.990 |
| Jumlah/Total | 1.653.574.499 | 100,00% | 16.535.744.990 |

| Pemegang saham / *Shareholders* | 31 Desember 2024 / *December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham / *Number of shares* | Persentase Kepemilikan / *Percentage of ownership* | Jumlah / *Amount* |
| | | % | Rp |
| Hardy Satya | 578.500.000 | 34,98% | 5.785.000.000 |
| Yohan Satya | 578.500.000 | 34,98% | 5.785.000.000 |
| Dimas Adiyasa Wiryaatmaja | 16.500.000 | 1,00% | 165.000.000 |
| Masyarakat/ *public* | 480.074.499 | 29,04% | 4.800.744.990 |
| Jumlah/Total | 1.653.574.499 | 100,00% | 16.535.744.990 |

Pada tanggal 17 Oktober 2025, PT Asia Investment Capital (AIC) dan pemegang saham Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, di mana AIC akan mengambilalih 1.173.500.000 (satu miliar seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham Perseroan atau mewakili sekitar 70,97% (tujuh puluh koma sembilan tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

*On October 17, 2025, PT Asia Investment Capital (AIC) and the Company's shareholders signed a Conditional Share Purchase Agreement, where AIC will acquire 1,173,500,000 (one billion one hundred seventy three million five hundred thousand) shares or representing approximately 70.97% (seventy point nine seven percent) of the issued and paid-up capital of the Company.*

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari AIC bahwa pada tanggal 24 Oktober 2025, AIC telah menyelesaikan pengambilalihan atas saham tersebut. Transaksi ini menjadikan AIC sebagai entitas pengendali Perseroan.

*On October 29, 2025, the Company received a written notification that on October 24, 2025, AIC has completed the acquisition of shares. This transaction made AIC the controlling entity of the Group and the ultimate parent entity.*

## 19. Agio saham / *19. Shares premium*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Harga saham/ *Shares price* | 400.000.000 lembar saham/ *per share* x Rp 100,- | Rp | 40.000.000.000 |
| Nilai nominal saham/ *Share capital at par value* | 400.000.000 lembar saham/ *per share* x Rp 10,- | Rp | 4.000.000.000 |
| Agio saham-Penawaran umum perdana/ *Share premium Initial publlic offering* | | Rp | 36.000.000.000 |
| Dikurangi/*Less*: | | | |
| Biaya emisi saham/ *Net of share emission cost* | | Rp | 3.155.000.000 |
| Total agio saham/ *Total share premium* | | Rp | 32.845.000.000 |

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

*Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.*

## 20. Agio waran / *20. Warrant agio*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Harga saham / *Shares price* | 3.574.499 lembar saham / *share* x Rp 100,- | Rp | 357.449.900 |
| Nilai nominal saham / *Share capital at par value* | 3.574.499 lembar saham / *share* x Rp 10,- | Rp | 35.744.990 |
| Total agio waran / *Total warrant agio* | | Rp | 321.704.910 |

Dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 3.574.499 waran seri I telah dikonversi menjadi 3.574.499 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp357.449.900.

*From January 1, 2021 through December 31, 2021, a total of 3,574,499 Series I warrants were converted into 3,574,499 shares, generating proceeds of Rp357,449,900.*

## 21. Penjualan / *21. Sales*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Penjualan bersih | 21.384.790.016 | 23.057.933.344 | 45.131.314.657 | 50.252.347.233 | *Net sales* |

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

*No. sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.*

## 22. Beban pokok penjualan / *22. Cost of goods sold*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Bahan baku | | | | | *Raw material* |
| Saldo awal | 1.357.035.825 | 1.251.090.439 | 1.251.090.439 | 1.106.389.277 | *Beginning balance* |
| Pembelian bahan baku | 8.382.899.176 | 11.473.356.206 | 15.965.941.301 | 28.866.094.376 | *Raw material purchase* |
| Upah buruh langsung | 1.261.306.141 | 1.824.460.542 | 2.697.911.357 | 3.339.952.545 | *Direct labor* |
| Biaya pabrikasi (*) | 1.260.062.591 | 1.451.343.590 | 2.997.586.756 | 3.541.263.948 | *Manufacturing cost (*)* |
| Saldo akhir | (794.884.265) | (1.268.040.464) | (1.357.035.825) | (1.251.090.439) | *Ending balance* |
| Jumlah beban Produksi | 11.466.419.468 | 14.732.210.313 | 21.555.494.028 | 35.602.609.707 | *Total production cost* |
| Barang dalam proses | | | | | *Goods in process* |
| Saldo awal | 7.797.089.143 | 14.037.296.984 | 14.037.296.984 | 11.505.759.287 | *Beginning balance* |
| Saldo akhir | (5.061.598.516) | (15.707.832.507) | (7.797.089.143) | (14.037.296.984) | *Ending balance* |
| Jumlah beban pokok produksi | 14.201.910.095 | 13.061.674.790 | 27.795.701.869 | 33.071.072.010 | *Total cost of production* |
| Pesediaan barang jadi | | | | | *Finished goods inventory* |
| Saldo awal | 9.804.549.887 | 12.890.875.134 | 12.890.875.134 | 8.732.495.724 | *Beginning balance* |
| Saldo akhir | (7.566.566.385) | (13.815.497.464) | (9.804.549.887) | (12.890.875.134) | *Ending balance* |
| Jumlah beban pokok penjualan | 16.439.893.597 | 12.137.052.460 | 30.882.027.116 | 28.912.692.600 | *Total cost of goods sold* |

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.*

*) Biaya Pabrikasi dialokasikan sebagai berikut:

**) Manufacturing cost are allocated as follows:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Beban penyusutan (catatan 9) | 1.043.908.326 | 1.044.817.660 | 2.089.608.400 | 2.790.840.027 | *Depreciation expenses (note 9)* |
| Beban utilitas | 60.077.473 | 114.181.771 | 192.087.681 | 173.854.233 | *Utility expenses* |
| Beban perbaikan dan pemeliharaan | 25.383.358 | 47.739.022 | 164.348.372 | 88.123.540 | *Repair, and maintanance expenses* |
| Beban pengiriman | 130.693.434 | 244.605.137 | 551.542.303 | 488.446.148 | *Shipping expenses* |
| Jumlah | 1.260.062.591 | 1.451.343.590 | 2.997.586.756 | 3.541.263.948 | *Total* |

## 23. Beban usaha / *23. Operating expenses*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/(*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Jasa profesional | 4.430.269.993 | 202.974.360 | 447.697.776 | 346.120.037 | *Professional fee* |
| Komisi | 2.625.159.262 | 2.125.587.442 | 4.732.541.446 | 4.867.038.573 | *Commission* |
| Penyusutan (Catatan 9, 10) | 1.726.477.040 | 1.243.179.969 | 2.693.753.721 | 4.414.971.219 | *Depreciation (Note 9, 10)* |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 433.408.909 | 2.860.927.520 | 5.294.772.994 | 6.049.947.671 | *Salaries and employee benefits* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 431.546.842 | 512.437.864 | 824.130.151 | 925.444.769 | *Repair and maintenance* |
| Telekomunikasi dan internet | 399.869.094 | 269.949.321 | 530.266.768 | 390.838.952 | *Telecommunication and internet* |
| Legalitas | 206.526.998 | 89.753.884 | 203.074.682 | 210.515.095 | *Legality* |
| Pengiriman, pos dan meterai | 179.504.275 | 208.305.244 | 491.455.365 | 230.620.526 | *Shipping, post and seal* |
| Perangkat lunak | 161.273.835 | - | - | - | *Software* |
| Perlengkapan dan peralatan kantor | 145.493.958 | 92.959.392 | 157.399.705 | 175.993.904 | *Office supplies and equipment* |
| Sewa | 90.200.002 | 799.581.661 | 1.246.950.173 | 526.344.996 | *Rent* |
| Utilitas | 64.950.630 | 177.504.522 | 361.454.239 | 469.604.830 | *Utility* |
| Asuransi | 50.469.302 | 68.435.700 | 143.434.829 | 149.175.665 | *Insurance* |
| Pajak | 28.847.321 | 293.554.706 | 450.977.204 | 582.152.794 | *Tax* |
| Bensin, parkir dan tol | 11.487.830 | 177.402.128 | 331.080.841 | 344.412.798 | *Fuel, parking and tolls* |
| Perjalanan dinas | 4.007.435 | 2.165.951 | 10.966.977 | 151.056.889 | *Business travel* |
| Beban manfaat karyawan (Catatan 27) | 1.886.517 | 355.033.364 | (46.987.638) | 710.066.728 | *Employee benefit expenses (Note 27)* |
| Retribusi, sumbangan dan jamuan | 322.700 | 13.208.500 | 25.408.500 | 30.309.400 | *Retribution, donations and entertainment* |
| Iklan, marketing dan promosi | - | 63.394.261 | 111.283.440 | 446.842.773 | *Advestisement, marketing, and promotion* |
| Penurunan nilai piutang | - | - | - | - | *Impairment of receivable* |
| Lain-lain | 966.861.209 | 664.560.233 | 1.155.954.384 | 1.102.902.671 | *Other* |
| Jumlah | 11.958.563.152 | 10.220.916.022 | 19.165.615.557 | 22.124.360.290 | *Total* |

## 24. Pendapatan (beban) lain-lain / *24. Other income (expenses)*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/(*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Pendapatan (beban) Lain-lain | 4.581.436 | 67.238.215 | 65.265.809 | 492.107.775 | *Other income (expense)* |

## 25. Pendapatan (beban) keuangan / *25. Finance income (expenses)*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/(*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Pendapatan keuangan | | | | | *Finance income* |
| Pendapatan bunga | 2.463.704 | 15.987.596 | 18.064.705 | 20.580.597 | *Interest income* |
| Beban keuangan | | | | | *Finance cost* |
| Beban bunga | (17.543.311) | (94.620.590) | (306.293.339) | (138.702.958) | *Interest expenses* |
| Beban administrasi bank | (120.792.218) | (48.788.113) | (115.945.174) | (369.690.596) | *Bank administration expense* |
| subjumlah beban keuangan | (138.335.529) | (143.408.703) | (422.238.513) | (508.393.554) | *subtotal finance cost* |
| Jumlah | (135.871.825) | (127.421.107) | (404.173.808) | (487.812.957) | *Total* |

## 26. Pajak penghasilan / *26. Income tax*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026/* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Pajak pertambahan nilai | 168.820.901 | - | 33.760.301 | *Value added tax* |
| Pajak penghasilan pasal 21 | - | - | 228.761 | *Income tax article 21* |
| Pajak Penghasilan pasal 22 | 30.747.864 | - | - | *Income tax article 22* |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 55.118.615 | 57.279.664 | - | *Income tax article 25* |
| Jumlah | 254.687.380 | 57.279.664 | 33.989.062 | *Total* |

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026/* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Pajak pertambahan nilai | 117.238.994 | 520.483.536 | 366.832.243 | *Value added tax* |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 600.462 | 29.667.426 | 19.250.008 | *Income tax article 4 (2)* |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 12.406.356 | 12.326.243 | 13.147.585 | *Income tax article 21* |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 43.415.590 | 1.991.299 | 889.212 | *Income tax article 23* |
| Pajak penghasilan pasal 26 | 1.598.674 | 3.837.751 | 3.243.390 | *Income tax article 26* |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 862.942 | 1.022.614 | 87.870.967 | *Income tax article 29* |
| Jumlah | 176.123.018 | 569.328.869 | 491.233.405 | *Total* |

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

*The Group tax benefits (or tax liability) consist of:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025(*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Pajak kini | (57.648.562) | - | (118.845.319) | (240.750.633) | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | 1.509.709.464 | (78.107.340) | 75.379.390 | 110.854.865 | *Deferred tax* |
| Jumlah manfaat (beban) pajak | 1.452.060.902 | (78.107.340) | (43.465.929) | (129.895.768) | *Total tax benefit (expense)* |

c. Pajak kini / *c. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (7.144.957.117) | 1.858.744.972 | (5.255.236.015) | (780.410.839) | *Profit (loss) before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak | 13.386.408 | (1.618.963.000) | (1.348.132.464) | 162.219.575 | *Profit (loss) before income tax expense of Subsidiaries* |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan | (7.158.343.525) | 239.781.972 | (3.907.103.551) | (942.630.414) | *Profit (loss) before income tax expense the Company* |
| Beda temporer: | | | | | *Temporary differences:* |
| Beban manfaat karyawan | 1.886.516 | 355.033.362 | (46.987.638) | 710.066.728 | *Post-employment benefit* |
| | 1.886.516 | 355.033.362 | (46.987.638) | 710.066.728 | |
| Beda tetap : | | | | | *Permanent differences:* |
| Pajak | 12.254.831 | 160.533.574 | 63.853.568 | 362.216.972 | *Tax* |
| Penghasilan jasa giro | (63.291) | 419.403 | (796.158) | (2.894.183) | *Interes income* |
| Lain-lain | 316.096.023 | 519.497.282 | 704.487.338 | 475.261.630 | *Other* |
| | 328.287.563 | 680.450.259 | 767.544.748 | 834.584.419 | |
| Laba fiskal (pembulatan) | (6.828.169.000) | 1.275.266.000 | (3.186.546.000) | 602.021.000 | *Fiscal profit (rounded)* |
| Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya: | | | | | *Fiscal loss that can be compensated for the next period:* |
| Rugi fiskal 2021 | - | - | - | (211.381.593) | *Fiscal loss 2021* |
| Jumlah | - | - | - | 390.639.407 | *Total* |
| Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan | - | - | - | 80.614.534 | *Income tax expense The Company (not final)* |
| Pajak dibayar dimuka Pajak Penghasilan Pasal 22 | - | - | - | (30.000.000) | *Prepaid tax Income tax article 22* |
| Pajak terutang | - | - | - | 50.614.534 | *Tax payable* |

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/*) *June 30, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Pajak kini Entitas induk | - | - | - | (80.614.534) | *Current tax Parent entity* |
| Pajak kini Entitas anak | (57.648.562) | - | (118.845.319) | (160.136.099) | *Current tax Subsidiaries* |
| Jumlah | (57.648.562) | - | (118.845.319) | (240.750.633) | *Total* |

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup periode 30 Juni 2026 diatas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2026 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2026.

*The fiscal profit and loss and tax liabilities of the Group as of June 30, 2026, shown above are based on preliminary calculations; the final calculations and filing of the corporate income tax return ("SPT") for the 2026 tax year will be completed after the end of the 2026 tax year.*

d. Aset pajak tangguhan

*d. Deferred tax asset*

| | 1 Januari 2026 / January 1, 2026 | Diakui dalam laba rugi / *Recognized to profit or loss for the period* | Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / *Recognized to other comprehensive income* | 30 Juni 2026 / *June 30, 2026* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Rugi fiskal | 967.014.370 | 1.509.294.430 | - | 2.476.308.800 | *Fiscal loss* |
| Imbalan kerja karyawan | 15.321.817 | 415.034 | (137.087) | 15.599.694 | *Employee benefit* |
| Cadangan kerugian piutang usaha | 4.791.984 | - | | 4.791.984 | *Impairment of trade receivables* |
| Jumlah | 987.128.171 | 1.509.709.464 | (137.087) | 2.496.700.478 | *Total* |

| | 1 Januari 2025 / January 1, 2025 | Diakui dalam laba rugi / *Recognized to profit or loss for the period* | Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / *Recognized to other comprehensive income* | 31 Desember 2025 / *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Rugi fiskal | - | 967.014.370 | | 967.014.370 | *Fiscal loss* |
| Imbalan kerja karyawan | 752.671.307 | (895.283.222) | 157.933.732 | 15.321.817 | *Employee benefit* |
| Cadangan kerugian piutang usaha | 1.143.742 | 3.648.242 | | 4.791.984 | *Impairment of trade receivables* |
| Jumlah | 753.815.049 | 75.379.390 | 157.933.732 | 987.128.171 | *Total* |

| | 1 Januari 2024 / January 01, 2024 | Diakui dalam laba rugi / *Recognized to profit or loss for the period* | Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / *Recognized to other comprehensive income* | 31 Desember 2024 / *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Rugi fiskal | 45.359.815 | (45.359.815) | - | - | *Fiscal loss* |
| Imbalan kerja karyawan | 678.520.349 | 156.214.680 | (82.063.722) | 752.671.307 | *Employee benefit* |
| Cadangan kerugian piutang usaha | 1.143.742 | | - | 1.143.742 | *Impairment of trade receivables* |
| Jumlah | 725.023.906 | 110.854.865 | (82.063.722) | 753.815.049 | *Total* |

## 27. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Ragil Setyadi, FSAI (Aktuaria Independen) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

## *27. Employee benefits liabilities*

*The calculation of the Group's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office (KKA) Ragil Setyadi, FSAI (Independent Actuarial) and for the years ended June 30, 2026, December 31, 2025 and Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2024 using the following assumptions:*

| | | 30 Juni 2026/ *June, 30 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Usia pensiun normal | : | 59 tahun | 59 tahun | 55 tahun | : | *Normal retirement age* |
| Metode | : | *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method* | *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method* | *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method* | : | *Method* |
| Tingkat kenaikan gaji | : | 5% per tahun | 6% per tahun | 6% per tahun | : | *Salary increase rate* |
| Bunga teknis | : | 7,26% per tahun | 6,69% per tahun | 7,10% per tahun | : | *Technical interest* |
| Mortality | : | TMI IV-2019 | TMI IV-2019 | TMI IV-2019 | : | *Mortality* |

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2026, December 31, 2025, and 2024 is as follows:*

| | **Perubahan asumsi/ *Changed in assumption*** | **30 Juni 2026/ *June 30, 2026*** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate* | Kenaikan 1%/ *Increase 1%* | 1.524.886 | 3.076.432.508 | 3.076.432.508 |
| | Penurunan 1%/ *Decrease 1%* | 1.805.590 | 3.664.231.084 | 3.664.231.084 |
| Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate* | Kenaikan 1%/ *Increase 1%* | 1.798.962 | 3.661.903.049 | 3.661.903.049 |
| | Penurunan 1%/ *Decrease 1%* | 1.528.371 | 3.073.629.911 | 3.073.629.911 |

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*a. The amounts recognized in the consolidated statement of income and other comprehensive income are as follows:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period ended* | | Tahun yang berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/ *June 30, 2025* | 31 Desember 2025 *December 31, 2025* | 31 Desember 2024 *December 31, 2024* | |
| Biaya jasa kini | 1.866.348 | 252.217.031 | 602.953 | 504.434.062 | *Current sevice cost* |
| Beban bunga | 20.169 | 102.816.333 | (47.590.591) | 205.632.666 | *Interest cost* |
| Jumlah | 1.886.517 | 355.033.364 | (46.987.638) | 710.066.728 | *Total* |

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The Current-year employee compensation expense is reported in the "Operating Expenses" account in the consolidated statement of income and other comprehensive income.*

b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

*b. Amount recognized in other comprehensive income:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period ended* | | Tahun yang berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/ *June 30, 2025* | 31 Desember 2025 *December 31, 2025* | 31 Desember 2024 *December 31, 2024* | |
| Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas: | | | | | *Actuarial gain (loss) on:* |
| Perubahan asumsi keuangan | 623.122 | 186.508.458 | (717.880.601) | 373.016.916 | *changes in financial assumtions* |
| Jumlah | 623.122 | 186.508.458 | (717.880.601) | 373.016.916 | *Total* |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended June 30, 2026 December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six-Month Period ended* | | Tahun yang berakhir pada/ *For the Years Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2025/ *June 30, 2025* | 31 Desember 2025 *December 31, 2025* | 31 Desember 2024 *December 31, 2024* | |
| Saldo pada awal tahun | 602.953 | 3.352.191.542 | 3.352.191.542 | 3.015.141.730 | *Beginning balance* |
| Pembayaran manfaat | - | - | (4.022.481.552) | - | *Actual benefit payments* |
| Biaya jasa kini | 1.866.348 | 252.217.031 | 602.953 | 504.434.062 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 20.169 | 102.816.333 | (47.590.591) | 205.632.666 | *Interes cost* |
| (Rugi) penghasilan komprehensif lain | (623.122) | (186.508.458) | 717.880.601 | (373.016.916) | *Other comprehesive (loss) income* |
| Jumlah | 1.866.347 | 3.520.716.448 | 602.953 | 3.352.191.542 | *Total* |

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

*Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2025 and 2024 have complied with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.*

## 28. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

## *28. Earnings per share*

*The calculation of basic earnings per share is as follows:*

| | Periode enam bulan yang berakhir pada/ *For the Six- Month Period Ended* | | Tahun yang Berakhir pada/ For the Years *Ended* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
| Nilai nominal | 10 | 10 | 10 | 10 | *The nominal value* |
| Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba dasar per saham | 1.653.574.499 | 1.653.574.499 | 1.653.574.499 | 1.653.574.499 | *Weighted average number of shares for the calculation of net income basis per share* |
| Laba (rugi) bersih entitas induk | (5.690.563.809) | 561.674.792 | (5.194.743.578) | (910.306.608) | *Profit (loss) of the parent entity* |
| Laba (rugi) per saham | (3,44) | 0,34 | (3,14) | (0,55) | *Profit (loss) per share* |

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024.

*The Group did not have any dilutive effects as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024.*

## 29. Informasi segmen

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri furnitur.

## *29. Segment information*

*The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.*

## 30. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

PT Asia Investment Capital adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp450.000.000 dan Rp900.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak pemegang saham:

## *30. Transactions with related parties*

*a. The nature of related*

*PT Asia Investment Capital is shareholders of the Company.*

*b. Remuneration of key management personnel*

*Salaries and short-term compensation paid to key management personnel for the period ending June 30, 2026, and the years ended December 31, 2025, and 2024, were Rp450,000,000 and Rp900,000,000, respectively.*

*c. Balances and transactions of related parties*

*The Group has non-operating transactions with shareholders:*

| Utang lain-lain/ *Other payables* | | | | Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ *Percentage to total assets or liabilities* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* |
| PT Asia Investment Capital | 3.347.396.672 | - | - | 25,23% | 0,00% | 0,00% |
| Jumlah/ *Total* | 3.347.396.672 | - | - | 25,2% | 0,00% | 0,00% |

## 31. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

## *31. Activities not affecting cash flows*

*During the six-month period ended June 30, 2026, and the years ended December 31, 2025, and 2024, the Group entered into the following investment transactions that did not require the use of cash and were not included in the consolidated statement of cash flows:*

| | 30 Juni 2026<br>*June 30, 2026* | 31 Desember 2025/<br>*December 31, 2025* | 31 Desember 2024/<br>*December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Penambahan aset hak guna melalui Liabilitas sewa | - | - | 1.115.788.700 | *Addition of right of use assets by lease liabilities* |
| Penambahan aset tetap melalui Liabilitas sewa | - | 560.641.742 | - | *Addition of fixed assets by lease liabilities* |
| Jumlah | - | 560.641.742 | 1.115.788.700 | *Total* |

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

*Disclosure of cash flows from financing activities:*

| | 1 Januari 2026 /<br>*January 01, 2026* | Aktivitas kas /<br>*Cash activity* | Aktivitas non kas /<br>*Non cash activity* | 30 Juni 2026 /<br>*June 30, 2026* |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas / *Liabilities* | | | | |
| Liabilitas sewa / *Lease liabilities* | 558.772.579 | (192.792.592) | - | 365.979.987 |
| Jumlah / *Total* | 558.772.579 | (192.792.592) | - | 365.979.987 |

| | 1 Januari 2025 /<br>*January 01, 2025* | Aktivitas kas /<br>*Cash activity* | Aktivitas non kas /<br>*Non cash activity* | 31 Desember 2025 /<br>*December 31, 2025* |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas / *Liabilities* | | | | |
| Utang bank / *Bank loan* | 24.286.505 | (24.286.505) | - | - |
| Liabilitas sewa / *Lease liabilities* | 644.342.222 | (646.211.385) | 560.641.742 | 558.772.579 |
| Jumlah / *Total* | 668.628.727 | (670.497.890) | 560.641.742 | 558.772.579 |

| | 1 Januari 2024 /<br>*January 1, 2024* | Aktivitas kas /<br>*Cash activity* | Aktivitas non kas /<br>*Non cash activity* | 31 Desember 2024 /<br>*December 31, 2024* |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas / *Liabilities* | | | | |
| Utang bank / *Bank loan* | 2.003.181.335 | (1.978.894.830) | - | 24.286.505 |
| Liabilitas sewa / *Lease liabilities* | 1.322.433.558 | (1.793.880.036) | 1.115.788.700 | 644.342.222 |
| Jumlah / *Total* | 3.325.614.893 | (3.772.774.866) | 1.115.788.700 | 668.628.727 |

## 32. Perikatan dan perjanjian

a. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Parivarta Energi Nusantara d/h PT Pratama Satya Prima (PEN) sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PEN dan akan berlangsung terus sepanjang PEN melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

   Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

   - sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan

## *32. Alliances and agreements*

*a. On December 2, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT* PT Parivarta Energi Nusantara d/h *PT Pratama Satya Prima (PEN) as a seller of products produced by the company. This agreement shall be effective from the date of execution by the Company and PEN, and shall remain in force as long as PEN conducts its business activities, unless otherwise provided under this Agreement.*

   *Payment for the price of goods for sale will be made in 3 (Three) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:*

   - *50% (fifty percent) at the latest before the production of the Goods for Sale is carried out; and*

- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

b. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Tunggal (PST) sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PST dan akan berlangsung terus sepanjang PST melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (*invoice*) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30% (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20% (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

*- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and*
*- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.*

*b. On December 2, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pratama Satya Tunggal (PST) as the seller of products manufactured by the Company. This Agreement shall be effective from the date of execution by the Company and PST, and shall remain in force as long as PST conducts its business activities, unless otherwise provided under this Agreement.*

*Payment for the price of goods for sale will be made in 3 (Three) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:*

*- 50% (fifty percent) not later than before the production of the Goods for Sale is carried out; and*
*- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and*
*- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.*

## 33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

## *33. Financial risk management*

*a. Factors and financial risk management policy*

*In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:*

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

*In order to manage this risk effectively, the Group Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

*Credit Risk*

*The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.*

*Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.*

*At the reporting date, the Grup maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the consolidated statement of financial position.*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* | |
| Kas dan bank | 2.177.820.487 | 2.177.820.487 | 3.023.318.426 | 3.023.318.426 | 4.561.199.900 | 4.561.199.900 | *Cash and bank* |
| Piutang usaha | 288.058.109 | 288.058.109 | 288.058.109 | 288.058.109 | - | - | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 10.000.000 | 10.000.000 | - | - | 15.775.426 | 15.775.426 | *Other receivables* |
| Jumlah | 2.475.878.596 | 2.475.878.596 | 3.311.376.535 | 3.311.376.535 | 4.576.975.326 | 4.576.975.326 | *Total* |

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 (satu) bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

*Liquidity risk*

*At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 (one) month.*

*The following table analyzes the Group financial liabilities, which are measured at amortized cost, based on their remaining maturities:*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas Keuangan | Kurang dari 1 tahun / *less than 1 years* | 1-2 Tahun/ *Years* | 2-5 Tahun/ *Years* | Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years* | Jumlah/*Amount* | *Financial Liabilities* |
| Utang usaha | 56.277.000 | - | - | - | 56.277.000 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 3.347.396.672 | - | - | - | 3.347.396.672 | *Other payables* |
| Beban akrual | 1.272.725.357 | - | - | - | 1.272.725.357 | *Accrued expense* |
| Liabilitas sewa | 365.979.987 | - | - | - | 365.979.987 | *Lease liabilities* |
| Jumlah | 5.042.379.016 | - | - | - | 5.042.379.016 | *Total* |

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas Keuangan | Kurang dari 1 tahun / *less than 1 years* | 1-2 Tahun/ *Years* | 2-5 Tahun/ *Years* | Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years* | Jumlah/*Amount* | *Financial Liabilities* |
| Utang usaha | 1.457.856.343 | - | - | - | 1.457.856.343 | *Trade payables* |
| Beban akrual | 311.902.218 | - | - | - | 311.902.218 | *Accrued expense* |
| Liabilitas sewa | 338.963.106 | 219.809.473 | - | - | 558.772.579 | *Lease liabilities* |
| Jumlah | 2.108.721.667 | 219.809.473 | - | - | 2.328.531.140 | *Total* |

| | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas Keuangan | Kurang dari 1 tahun / *less than 1 years* | 1-2 Tahun/ *Years* | 2-5 Tahun/ *Years* | Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years* | Jumlah/*Amount* | *Financial Liabilities* |
| Utang usaha | 1.371.316.382 | - | - | - | 1.371.316.382 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 24.500.000 | - | - | - | 24.500.000 | *Other payables* |
| Beban akrual | 491.007.818 | - | - | - | 491.007.818 | *Accrued expense* |
| Liabilitas sewa | 342.806.731 | 301.535.491 | - | - | 644.342.222 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | 24.286.505 | - | - | - | 24.286.505 | *Bank loan* |
| Jumlah | 2.253.917.436 | 301.535.491 | - | - | 2.555.452.927 | *Total* |

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

*Interest rate risk*

*Group are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.*

*The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak | | | | *Impact on profit (loss) before tax* |
| Kenaikan dalam satuan poin (+100) | - | 27.808 | 85.056 | *Increase in points (+100)* |
| Penurunan dalam satuan poin (+100) | - | (27.808) | (85.056) | *Decrease in points (+100)* |

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik *(Systematic Risk)* dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau

*Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions*

*Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.*

*Estimated fair value*

*The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:*

*a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
*b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g., prices) or*

secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

*indirectly (e.g., derivatives of prices) (level 2); and*

*c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

*The table below presents a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments reported in the consolidated financial statements:*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat / *Carrying Value* | Nilai wajar / *Fair value* | Nilai Tercatat / *Carrying Value* | Nilai wajar / *Fair value* | Nilai Tercatat / *Carrying Value* | Nilai wajar / *Fair value* | |
| Aset Keuangan | | | | | | | *Financial Assets* |
| Kas dan bank | 2.177.820.487 | 2.177.820.487 | 3.023.318.426 | 3.023.318.426 | 4.561.199.900 | 4.561.199.900 | *Cash and banks* |
| Piutang usaha | 288.058.109 | 288.058.109 | 288.058.109 | 288.058.109 | - | - | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 10.000.000 | 10.000.000 | - | - | 15.775.426 | 15.775.426 | *Other receivables* |
| | 2.475.878.596 | 2.475.878.596 | 3.311.376.535 | 3.311.376.535 | 4.576.975.326 | 4.576.975.326 | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | *Financial Liabilities* |
| Utang usaha | 56.277.000 | 56.277.000 | 1.457.856.343 | 1.457.856.343 | 1.371.316.382 | 1.371.316.382 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 3.347.396.672 | 3.347.396.672 | - | - | 24.500.000 | 24.500.000 | *Other payables* |
| Beban akrual | 1.272.725.357 | 1.272.725.357 | 311.902.218 | 311.902.218 | 491.007.818 | 491.007.818 | *Accrued expense* |
| Liabilitas sewa | 365.979.987 | 365.979.987 | 558.772.579 | 558.772.579 | 644.342.222 | 644.342.222 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | - | - | - | - | 24.286.505 | 24.286.505 | *Bank loan* |
| Utang pajak | 176.123.018 | 176.123.018 | 569.328.869 | 569.328.869 | 491.233.405 | 491.233.405 | *Tax payable* |
| | 5.218.502.034 | 5.218.502.034 | 2.897.860.009 | 2.897.860.009 | 3.046.686.332 | 3.046.686.332 | |

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegangn saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*b. Capital management*

*The main objective of the Group capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans.*

*The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*The Adjusted Leverage Ratio as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | 30 Juni 2026/ *June 30, 2026* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa | 365.979.987 | 558.772.579 | 644.342.222 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | - | - | 24.286.505 | *Bank loan* |
| Ekuitas | 33.353.647.687 | 39.036.057.872 | 44.794.706.712 | *Equity* |
| Rasio *adjusted leverage* | 1,10% | 1,43% | 1,49% | *Adjusted leverage ratio* |

## 34. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Grup. Grup mengalami defisit pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp16.013.225.737, 31 Desember 2025 sebesar Rp10.322.661.928,- dan 31 Desember 2024 sebesar Rp5.025.064.979,-. Grup mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Grup yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah dan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok sebagai berikut:

- Memperluas jaringan pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak
- Promosi yang menarik dan tepat sasaran
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi
- Membentuk tim internal yang solid

## *34. Going Concern*

*The consolidated financial statements are prepared with the assumption that the Group continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Group. The Group experienced a deficit on June 30, 2026 amounting to Rp16,013,225,737, December 31, 2025 amounting to Rp10,322,661,928,- and December 31, 2024 amounting to Rp5,025,064,979,-. The Group has a deficit balance on retained earnings because the Group operating income has not been maximized.*

*Management believes that the Group have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the consolidated financial statements.*

*The Group has and will continue to implement the following principal strategies:*

- *Expand marketing and sales network*
- *Increase cooperation with various parties*
- *Attractive and targeted promotions*
- *Improve effectiveness and efficiency in the production process*
- *Establish a solid internal team*

## 35. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

## *35. Contingency*

*Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.*

## 36. Kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan auditor independen tidak ada kejadian penting lain setelah laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026.

## *36. Subsequent events*

*As of the date of issuance of the independent auditor's report, there were no other significant events after the date of the consolidated financial statements that would affect the consolidated financial statements for the period ended June 30, 2026.*

## 37. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 21 Agustus 2026.

## *37. Completion Of the Consolidated of Financial Statements*

*The Group management is responsible for the consolidated financial statements of the Group and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2026. Management completed these statements on August 21, 2026.*

******